

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi lapangan atau *field research* dengan analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan kondisi yang sebenarnya. Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data yang digunakan untuk menjelaskan data-data dalam bentuk lisan dan tulisan dengan tujuan peneliti dapat lebih mengetahui tentang kejadian atau fenomena yang terjadi di masyarakat atau objek penelitian.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan normatif dan sosiologis sehingga peneliti hanya berfokus pada data yang dituliskan pada judul penelitian ini. Pendekatan sosiologis mengharuskan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan objek yang ditelitinya, sehingga peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk dapat berinteraksi dengan objek penelitian.<sup>1</sup> Kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan dikaji dan dianalisis, selanjutnya dicari titik terang untuk dapat diambil kesimpulan umum. Dengan menggunakan model penelitian ini, peneliti dituntut untuk terjun ke lapangan untuk mencermati kejadian langsung praktek jual beli ternak khususnya sapi yang dilakukan melalui makelar di Pasar Hewan Pagu, Kabupaten Kediri.

##### 2. Lokasi Penelitian

---

<sup>1</sup> Kartono dan Kartini, Pengantar Metodologi Riset Sosial (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 78.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan mendapat atau memperoleh suatu data. Lokasi pada penelitian ini ialah di Pasar Hewan Pagu, Kabupaten Kediri. Di Pasar Hewan Pagu Kabupaten Kediri peneliti akan melakukan tanya jawab/wawancara langsung dengan penjual, pembeli, maupun makelar yang ikut membantu menjual ternak.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendekatan Normatif, merupakan metode penyelesaian masalah dengan cara melihat apakah kejadian yang terjadi diperbolehkan atau tidak menurut hukum islam. Pendekatan normatif dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan salah-benar, halal-haram, boleh-tidak tentang fenomena jual beli melalui makelar yang terjadi di lapangan sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam *nash*.
2. Pendekatan Sosiologis, merupakan metode pendekatan guna menyelesaikan masalah dalam penelitian secara sosiologis yaitu dengan memperhatikan persoalan yang telah terjadi beserta struktur, lapisan dan penjelasan gejala sosial yang timbul. Dengan menggunakan pendekatan jenis ini suatu persoalan dapat dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang mendorong terjadinya fenomena kejadian sosial tersebut.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini pendekatan sosiologis digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya fenomena terkait jual beli ternak melalui makelar di pasar hewan Pagu Kabupaten Kediri.

## **C. Sumber Data**

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam , Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm.39

Sumber data dalam penelitian ada 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan cara meneliti langsung ke lapangan atau pada narasumber.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan cara observasi lapangan dan wawancara langsung dengan narasumber yaitu pedagang, pembeli dan makelar dalam jual beli ternak di pasar hewan Pagu, Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang didapatkan. Data sekunder dapat diambil dari buku, laporan, internet, dan dokumen lain yang dianggap dapat mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang timbul terhadap subjek yang diteliti. Dengan metode ini seorang peneliti dapat mengumpulkan data dengan mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya jual beli ternak melalui makelar di Pasar Hewan Pagu Kabupaten Kediri. Hasil yang diharapkan dari metode ini adalah peneliti menjadi mengerti

---

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 5

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid III, Yogyakarta: Andi Offset., 2001, hal. 10

dan memperoleh tata cara data-data tentang tata cara terjadinya jual beli ternak melalui makelar.

## 2. Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung antara peneliti dengan narasumber berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan.<sup>5</sup> Metode wawancara dilakukan sebagai suatu upaya penggalan informasi dari sumber untuk mendapatkan data secara langsung dan lebih akurat, wawancara dilakukan terhadap orang-orang yang kompeten (berkaitan atau berkepentingan) terhadap jual beli ternak melalui makelar di Pasar Hewan Pagu, Kabupaten Kediri. Hasil yang diharapkan ialah peneliti dapat mengetahui langsung dari sumbernya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengutip langsung dari sumber berupa buku, dokumen atau catatan yang sudah ada. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil Desa Pagu yang meliputi demografi penduduk, pekerjaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang menyangkut penelitian ini.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan peralatan yang digunakan peneliti untuk membantu kelancaran pengumpulan data secara sistematis.<sup>6</sup> Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Buku Catatan

---

<sup>5</sup> Ibid., hal.147.

<sup>6</sup> Suharsimin Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, cet. VII, 2005), h. 101.

Digunakan oleh peneliti untuk mencatat semua kejadian dan informasi yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian. Data yang didapatkan akan disusun dan dinalisis untuk ditarik kesimpulan atas fenomena yang terjadi pada masyarakat.

## 2. HP

HP pada penelitian ini digunakan untuk banyak hal, diantaranya menghubungi narasumber, dokumentasi lapangan, dan merekam percakapan pada wawancara dengan narasumber.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dimana analisis data dilakukan dengan cara memberikan interpretasi terhadap data yang terkumpul. Interpretasi ini merupakan gambaran peneliti tentang masalah yang dianalisisnya sesuai dengan teori dan kejadian yang terjadi di lapangan. Teknik pengolahan data ini terdiri dari tiga tahapan yaitu :

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini data yang diperoleh diseleksi, difokuskan dan disederhanakan guna mendapatkan kesimpulan yang mengarah kepada masalah yang dibahas. Dalam reduksi data, data yang dianggap tidak penting dihilangkan dan diatur sedemikian rupa guna mempermudah dalam menganalisis data.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif, tabel, maupun gambar untuk mempermudah pemahaman dalam membaca data. Penyajian data yang mudah dipahami akan mengurangi penyimpangan persepsi dalam memahami isi dari data yang ditampilkan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data terkumpul dan dianalisis. Analisis data dilakukan peneliti berdasarkan hasil yang didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur yang ada. analisis data dilakukan dengan cara induktif yaitu dimulai dari fakta-fakta yang ada di lapangan, kemudian peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasinya yang mempunyai sifat umum.